

RINGKASAN

Para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang memproduksi dan mendistribusikan barang dagangannya khususnya di Kabupaten Bangkalan sangatlah banyak namun para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) kesadaran akan kepatuhan syariahnya sangatlah rendah. Diketahui bahwa pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) tidak berasal dari kaum muslim saja, namun ada beberapa pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang berasal dari non muslim. Pulau madura adalah pulau yang masih sangat kental dengan adat tradisionalnya, termasuk dengan kebiasaannya dalam kehidupan sehari-hari yang masih didampingi dengan unsur keagamaannya, namun tidak memahami kepatuhan syariah dalam menjalankan usahanya.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian pendekatan fenomenologis dengan memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang biasa dalam situasi-situasi tertentu. Peneiliti menggunakan jenis metode ini dengan mendangi langsung para pelaku UMKM untuk memperoleh data-data yang diperlukan oleh peneliti serta melihat secara langsung situasi dilapangan secara nyata.

Kepatuhan syariah terhadap pelaku usaha khususnya di Kabupaten Bangkalan, masih sangat rendah, hal ini terjadi karena para pelaku usaha masih sangat mengedepankan kebiasaan nenek moyang, selain itu rendahnya kepatuhan syariah di Bangkalan terjadi karena kurangnya pengetahuan yang dimiliki para pelaku usaha terkait dengan manfaat diterapkannya kepatuhan syariah dalam produksi dan distribusi produk..

Kata Kunci: *Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, Kepatuhan Syariah.*